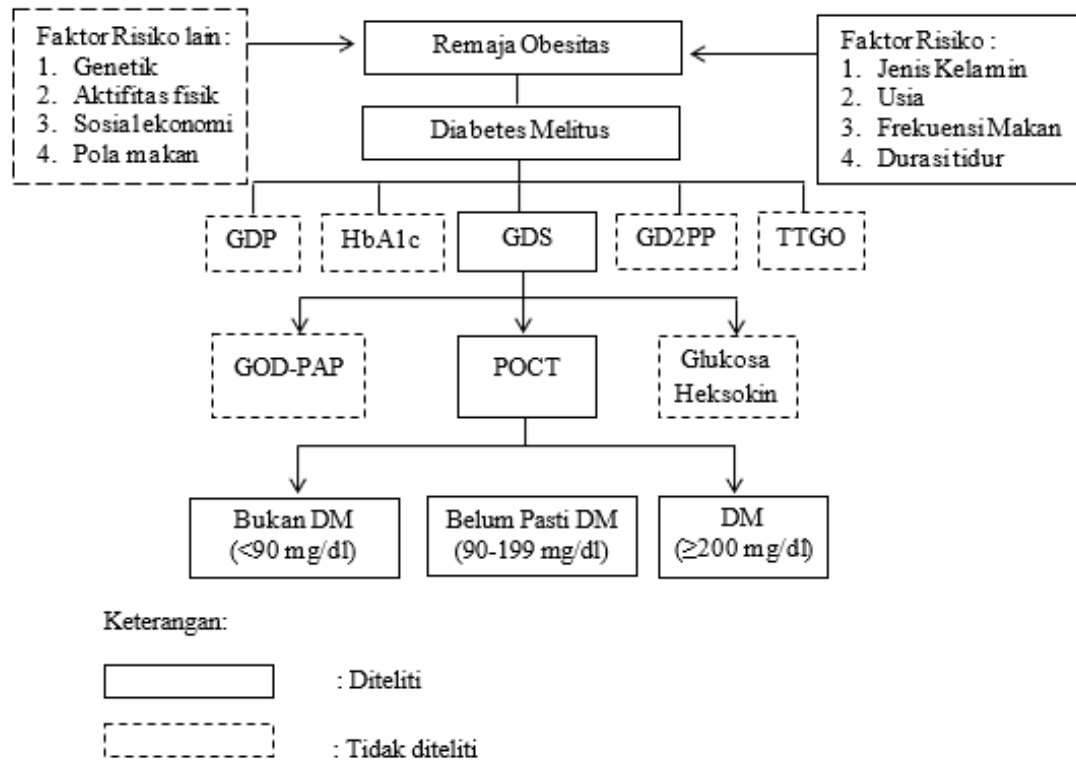


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1 Gambar Kerangka Konsep

Keterangan :

Obesitas pada remaja dipengaruhi oleh usia, jenis kelamin, frekuensi makan, dan jumlah tidur. Diabetes melitus disebabkan oleh sejumlah kondisi, termasuk obesitas. Untuk mendiagnosis diabetes melitus, kadar glukosa darah saat puasa, HbA1c, G2PP, tes toleransi glukosa oral, dan sewaktu yang dapat diukur dengan menggunakan metode GOD-PAP, glukosa heksokin dan POCT. Kadar glukosa menggunakan darah kapiler dikategorikan dengan bukan DM (<90 mg/dl), belum pasti DM (90-199 mg/dl) dan DM ≥ 200 mg/dl.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini ialah kadar glukosa darah sewaktu pada remaja obesitas di Wilayah Kerja Puskesmas Blahbatuh 1 berdasarkan karakteristik yaitu usia, jenis kelamin, frekuensi makan dan durasi tidur.

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Kadar Glukosa Darah Sewaktu	Kadar glukosa darah yang diukur sewaktu tanpa melakukan puasa pada remaja obesitas di wilayah kerja Puskesmas Blahbatuh 1.	Pemeriksaan dilakukan dengan menggunakan alat POCT. Kadar glukosa darah sewaktu dikategorikan sebagai berikut: a. Bukan DM : <90 mg/dl b. Belum pasti DM : 90-199 mg/dl c. DM : ≥ 200 mg/dl	Ordinal
Obesitas	Keadaan kelebihan berat badan pada seseorang yang ditentukan berdasarkan Indeks Masa Tubuh (IMT).	Perhitungan menggunakan pengukuran berat badan dan tinggi badan. Dengan kategori sebagai berikut: a. Obesitas 1: ≥ 25 -29,0 b. Obesitas 2: ≥ 30	Ordinal
Jenis Kelamin	Perbedaan perempuan dan laki-laki secara biologis yang berkaitan dengan alat dan fungsi reproduksinya.	Wawancara Dengan kategori sebagai berikut: 1. Laki-laki 2. Perempuan	

1	2	3	4
Usia	Satuan waktu yang menunjukkan lamanya individu hidup mulai sejak dilahirkan.	Wawancara Usia remaja dikategorikan sebagai berikut : a. Remaja awal: 10-14 tahun b. Remaja petengahan : 15-17 tahun c. Remaja akhir : 18-19 tahun	Ordinal
Frekuensi makan	Keseringan seseorang makan dalam satu hari.	Wawancara Frekuensi makan dikategorikan sebagai berikut: a. Kurang dari 3x sehari b. 3x sehari c. Lebih dari 3x sehari	Ordinal
Durasi tidur	Lamanya seseorang tidur di malam hari. Durasi tidur biasanya berkisar antara 7-9 jam.	Wawancara Durasi tidur dikategorikan sebagai berikut: a. Kurang dari 7 jam b. 7-9 jam c. Lebih dari 9 jam	Ordinal